

BAB 8 PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Kesehatan Primer pada Poliklinik Pabrik Gula Kebon Agung dapat dikembangkan dengan melakukan beberapa kegiatan pengembangan sistem dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil analisis persyaratan merupakan dokumentasi yang memuat informasi hasil identifikasi pemangku kepentingan, masalah yang dihadapi oleh pemangku kepentingan, dan deskripsi kebutuhan pengguna. Selanjutnya, kegiatan analisis terhadap kebutuhan pengguna dilakukan sehingga persyaratan sistem dapat teridentifikasi. Persyaratan sistem memuat informasi mengenai 8 fitur, 217 persyaratan fungsional, dan 1 persyaratan nonfungsional Sistem Informasi Kesehatan Primer yang merepresentasikan kemampuan sistem secara umum untuk mengelola data riwayat kesehatan, menghitung tingkat risiko penyakit dan tingkat stres, dan mengelola catatan obat. Hasil analisis persyaratan juga memuat informasi mengenai tujuan penggunaan sistem dan urutan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dan sistem ketika menggunakan sistem. Informasi tersebut di dokumentasikan ke dalam 13 *use case*, sedangkan urutan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dan sistem divisualisasikan ke dalam diagram aktivitas.
2. Perancangan sistem yang dilakukan berdasarkan hasil analisis persyaratan dalam penelitian ini adalah model interaksi objek yang divisualisasikan ke dalam *sequence diagram*, model objek yang divisualisasikan ke dalam diagram kelas analisis dan diagram kelas perancangan, PDM yang berisi tabel-tabel sebagai media penyimpanan data sistem informasi, beberapa rancangan algoritme sistem, dan beberapa rancangan antarmuka pengguna. Diagram kelas analisis berisi 46 kelas yang kemudian menjadi panduan dalam perancangan basis data yang memiliki 46 tabel di dalamnya.
3. Sistem Informasi Kesehatan Primer (SIKP) merupakan sistem informasi berbasis web sebagai hasil pengembangan sistem yang dilakukan berdasarkan hasil perancangan sistem. SIKP dikembangkan dengan menggunakan kerangka kerja CodeIgniter. SIKP memberikan fitur identifikasi identitas pengguna, pengelolaan data dasar kesehatan keluarga, pengelolaan data pengobatan holistik, penghitungan tingkat risiko penyakit dan tingkat stres pasien berdasarkan data dasar kesehatan keluarga, penyajian modul kesehatan, pengelolaan data persediaan obat, pengelolaan data wilayah administrasi dan data modul, serta pencatatan dan penyajian data resep obat sebagai kemampuan sistem untuk menyelesaikan kebutuhan pengguna.
4. Hasil pengujian *black-box* pada beberapa fungsi yang berkaitan dengan pengelolaan riwayat pengobatan holistik, pengelolaan data diagnosis dan intervensi kesehatan, pengelolaan data persediaan obat dinyatakan valid. Hasil pengujian *black-box* dengan 3 kasus uji yang teridentifikasi dengan teknik

Equivalence Partitioning dan 3 kasus uji BVA pada hasil perhitungan tingkat risiko penyakit dinyatakan valid. Sedangkan hasil pengujian *black-box* dengan 3 kasus uji BVA pada hasil perhitungan tingkat stres dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil pengujian kompatibilitas sistem terhadap beberapa aplikasi peramban menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan masalah *minor* pada aplikasi peramban Internet Explorer versi 9 atau sebelumnya dan aplikasi peramban BlackBerry dengan versi 7.1 atau sebelumnya.

8.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pengembangan lanjut pada Sistem Informasi Kesehatan Primer Poliklinik Pabrik Gula Kebon Agung di antaranya adalah:

1. Perlu dilakukan penerapan lapangan Sistem Informasi Kesehatan Primer pada lokasi studi kasus Poliklinik Pabrik Gula Kebon Agung, kemudian dilakukan kegiatan evaluasi penerapan lapangan sehingga memungkinkan hasil pengembangan lanjut Sistem Informasi Kesehatan Primer yang lebih baik.
2. Perlu dilakukan pengembangan lanjut Sistem Informasi Kesehatan Primer yang dapat mendukung kebutuhan pencatatan pengobatan holistik pasien dengan jenis pasien karyawan, petinggi Pabrik Gula, dan umum.
3. Perlu dilakukan evaluasi pada antarmuka pengguna Sistem Informasi Kesehatan Primer untuk mengetahui apabila perlu dilakukan perbaikan atau pengembangan lanjut pada antarmuka pengguna.